

PERNYATAAN INFORMASI VAKSINASI

Vaksin Influenza (Flu) Dinonaktifkan atau Rekombinan: *Yang perlu anda ketahui*

Banyak Pernyataan Informasi Vaksinasi tersedia dalam bahasa Spanyol dan banyak bahasa lainnya. Lihat www.immunize.org/vis
Hojas de información sobre vacunas están disponibles en español y en muchos otros idiomas. Visite www.immunize.org/vis

1 Mengapa perlu divaksinasi?

Influenza (“flu”) adalah penyakit menular yang menyebar di seluruh Amerika Serikat di setiap musim dingin, biasanya antara bulan Oktober sampai Mei.

Penyebabnya adalah virus influenza, yang terutama tersebar melalui batuk, bersin, dan bersentuhan.

Siapa pun bisa menderita influenza. Serangan flu terjadi tiba-tiba dan dapat bertahan beberapa hari. Gejalanya bervariasi menurut umur, tapi antara lain adalah:

- demam/kedinginan
- sakit tenggorokan
- nyeri otot
- rasa lelah
- batuk
- sakit kepala
- pilek atau hidung tersumbat

Flu juga bisa menyebabkan radang paru-paru dan infeksi darah, dan menyebabkan diare dan kejang pada anak-anak. Jika ada memiliki kondisi medis, seperti penyakit jantung/paru-paru, flu bisa membuatnya menjadi lebih parah.

Flu bisa membuat sebagian orang jauh lebih parah. Antara lain adalah anak kecil, mereka yang berusia 65 tahun ke atas, wanita hamil, dan mereka yang menderita penyakit tertentu atau sistem kekebalan tubuh yang lemah.

Setiap tahun, **ribuan orang di Amerika Serikat meninggal akibat flu**, dan jauh lebih banyak yang harus dirawat di rumah sakit.

Vaksin flu dapat:

- menjauhkan Anda dari flu,
- meredakan flu Anda jika Anda sudah terkena flu, dan
- mencegah penyebaran flu Anda ke keluarga dan orang lain.

2 Vaksin Flu yang dinonaktifkan dan Rekombinan

Satu dosis vaksin flu dianjurkan setiap musim flu. Anak-anak usia 6 bulan sampai 8 tahun mungkin perlu dua dosis selama musim flu yang sama. Orang lain hanya memerlukan satu dosis setiap musim flu.

Beberapa vaksin flu yang dinonaktifkan mengandung jumlah pengawet berbasis merkuri sangat kecil yang disebut thimerosal. Penelitian tidak menunjukkan thimerosal pada vaksin berbahaya, tapi vaksin flu yang tidak mengandung thimerosal tersedia.

Tidak ada virus flu hidup di suntikan flu. **Mereka tidak dapat menyebabkan flu.**

Ada banyak virus flu, dan mereka selalu berubah. Setiap tahun vaksin flu baru dibuat untuk melindungi dan melawan tiga atau empat virus yang mungkin menyebabkan penyakit di musim flu mendatang. Tetapi bahkan ketika Vaksin tidak sesuai dengan virus –virus ini, namun masih bisa memberikan perlindungan.

Vaksin flu tidak dapat mencegah:

- flu yang disebabkan oleh virus yang tidak termasuk oleh vaksin, atau
- penyakit yang terlihat seperti flu tetapi bukan flu.

Perlu waktu 2 minggu sebelum perlindungan ini berkembang setelah mendapat suntikan, dan perlindungannya bertahan sampai musim flu.

3 Sebagian orang tidak boleh mendapatkan vaksinasi ini

Beritahukan pada orang yang memberikan vaksin ini pada Anda:

- **Jika Anda mengalami alergi apapun yang parah dan mengancam nyawa.**

Jika Anda pernah mengalami reaksi alergi yang mengancam nyawa setelah mendapatkan satu dosis vaksin flu, atau menderita alergi yang parah terhadap bagian apapun dari vaksin ini, sebaiknya Anda tidak mendapatkan vaksin ini. Sebagian besar, tapi tidak semua, jenis vaksin flu mengandung sedikit protein telur.

- **Jika Anda pernah menderita Guillain-Barré Syndrome (GBS/ kelompok yang parah).**

Sebagian orang yang memiliki riwayat GBS tidak boleh mendapatkan vaksin ini. Hal ini harus dibicarakan dengan dokter Anda.

- **Jika Anda sedang tidak enak badan.**

Biasanya tidak apa-apa mendapat vaksin flu saat sedang menderita sakit ringan, namun sebaiknya Anda menunggu sampai merasa baikan.



U.S. Department of
Health and Human Services
Centers for Disease
Control and Prevention

Resiko mengalami reaksi terhadap vaksin

Seperti layaknya obat manapun, vaksinasi dapat mengakibatkan efek samping, yang biasanya ringan dan akan hilang sendiri, namun reaksi serius juga mungkin terjadi.

Kebanyakan orang yang mendapatkan vaksinasi flu tidak memiliki masalah.

Masalah ringan setelah pemberian vaksinasi flu meliputi:

- nyeri, kemerahan, atau bengkak di mana suntikan itu diberikan
- suara serak
- sakit mata, merah atau gatal
- batuk
- demam
- rasa nyeri
- sakit kepala
- gatal
- kelelahan

Jika masalah ini terjadi, biasanya di mulai segera setelah mendapat suntikan dan berlangsung selama 12- hari.

Masalah yang lebih serius yang terjadi setelah vaksinasi flu meliputi:

- Mungkin ada peningkatan risiko kecil dari Guillain-Barré Syndrome (GBS) setelah pemberian vaksin flu yang dinonaktifkan. Resiko ini telah diperkirakan pada 1 atau 2 kasus tambahan per juta orang yang divaksinasi. Ini jauh lebih rendah dari risiko komplikasi parah dari flu, yang dapat dicegah dengan vaksin flu.
- Anak-anak yang mendapatkan suntikan flu bersamaan dengan vaksin pneumokokus (PCV13) dan / atau vaksin DPT pada saat yang sama mungkin lebih sedikit mengalami kejang yang disebabkan oleh demam. Tanyakan kepada dokter Anda untuk Informasi lebih jauh. Katakan kepada dokter Anda jika anak yang mendapatkan vaksin flu pernah mengalami kejang.

Masalah yang bisa terjadi setelah mendapat vaksin:

- Pingsan sesaat bisa terjadi setelah menjalani prosedur medis apapun, termasuk vaksin. Duduk atau berbaring selama kira-kira 15 menit dapat membantu mencegah pingsan dan cedera akibat jatuh. Beritahu dokter Anda jika Anda merasa pening, mengalami perubahan penglihatan, atau telinga Anda terasa berdering.
- Bisa terjadi nyeri yang parah pada bahu dan gerakan yang berkurang pada lengan di mana suntikan diberikan setelah mendapat vaksin, namun hal ini jarang terjadi.
- Reaksi alergi yang parah akibat vaksin jarang sekali terjadi, diperkirakan kurang dari 1 dalam satu juta dosis. Jika sampai terjadi, biasanya hanya berlangsung selama beberapa menit sampai beberapa jam setelah mendapat vaksin.

Sebagaimana halnya dengan semua obat, ada kemungkinan kecil bahwa vaksin bisa menyebabkan cedera serius atau kematian.

Keamanan vaksin selalu dipantau. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: www.cdc.gov/vaccinesafety/

Bagaimana jika terjadi masalah serius?

Apa yang harus saya perhatikan?

- Keadaan apapun yang membuat Anda kuatir, misalnya tanda-tanda reaksi alergi yang parah, demam yang sangat tinggi atau perubahan perilaku.
Tanda-tanda reaksi alergi yang parah bisa berupa kesulitan bernafas, hives (penyakit gatal dengan bintik-bintik merah), bengkak pada wajah dan tenggorokan, merasa lemah, detak jantung menjadi cepat dan pening. Reaksi ini bisa berlangsung selama beberapa menit sampai beberapa jam setelah vaksinasi.

Apa yang harus saya lakukan?

- Jika menurut Anda ini adalah reaksi alergi yang parah atau keadaan darurat lainnya yang tidak dapat menunggu, hubungi 91-1- atau antarkan orang tersebut ke rumah sakit terdekat. Atau teleponlah dokter Anda.
- Setelah itu, reaksi alergi harus dilaporkan kepada the Vaccine Adverse Event Reporting System (VAERS). Dokter Anda mungkin mengajukan laporan ini, atau Anda dapat melakukannya sendiri melalui situs web VAERS di www.vaers.hhs.gov, atau dengan menghubungi 1-800-822-7967.

VAERS tidak memberikan saran medis.

Program Kompensasi Nasional Untuk Cedera Akibat Vaksinasi

The National Vaccine Injury Compensation Program (VICP) atau Program Kompensasi Nasional untuk Cedera Akibat Vaksinasi adalah program federal yang dibuat untuk memberikan kompensasi pada orang-orang yang mungkin mengalami cedera akibat vaksin tertentu.

Mereka yang yakin telah menderita cedera akibat vaksinasi dapat mempelajari program ini dan mengenai cara mengajukan klaim dengan menelepon 1-800-338-2382 atau mengunjungi situs VICP di www.hrsa.gov/vaccinecompensation. Ada batas waktu untuk mengajukan klaim untuk kompensasi.

Bagaimana saya bisa mempelajari lebih jauh?

- Bertanya kepada dokter Anda. Ia dapat memberikan paket vaksinasi atau mengusulkan sumber informasi lain.
- Hubungi departemen kesehatan setempat atau negara bagian Anda.
- Hubungi Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC):
- Hubungi 1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO) atau
- Kunjungi situs CDC di www.cdc.gov/vaccines

Pernyataan Informasi Vaksinasi

Vaksin Influenza yang Dinonaktifkan

08/07/2015

Inactive influenza
Indonesian

Office Use Only



42 U.S.C. § 300aa-26